

RINGKASAN

Yuyun Ayunda Apriliya 18021016 Aplikasi Macam Pupuk Daun dan Dosis Pupuk KCl terhadap Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* M.). Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Choirul Anam SP., MP Sebagai Dosen Pembimbing I Dan Dian Eka Kusumawati SP., MP Sebagai Dosen Pembimbing II

Tomat (*Solanum lycopersicum* M.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting dan banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia karena memiliki banyak sekali manfaat baik sebagai buah, sayuran, maupun sumber antioksidan karena mengandung likopen. Namun produktivitas tomat semakin menurun seiring dengan banyaknya kerusakan buah yang terjadi pada pertumbuhan dan produksi tanaman tomat. Oleh karena itu pupuk daun dan pemberian dosis pupuk KCl adalah inovasi yang tepat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman tomat tersebut. Adanya unsur hara mikro dan makro dalam pupuk daun serta penambahan unsur kalium yang mampu memicu pertumbuhan, merangsang perkembangan akar dan meningkatkan ukuran buah pada tomat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian macam pupuk daun dan dosis pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* M.). Hipotesis dari penelitian ini adalah pengaplikasian pupuk daun mamigro dan dosis pupuk KCl 150 kg/ha memberikan hasil yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan pola factorial dengan 3 ulangan, yang factor pertama macam pupuk daun terdiri dari 3 perlakuan yaitu: pupuk daun growmore (D1), pupuk daun mamigro (D2), dan pupuk daun gandasil d (D3). Faktor kedua dosis pupuk KCl terdiri dari 3 level yaitu: tanpa pupuk (K1), 100 kg/ha (K2) dan 150 kg/ha (K3).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa pemberian pupuk daun dan dosis pupuk KCl tidak terdapat interaksi pada parameter jumlah cabang umur 14 hst namun terdapat interaksi terhadap jumlah cabang pada umur 21, 28 dan 35 hst. Interaksi juga terdapat pada parameter tinggi tanaman umur 21, 28, dan 35 hst serta terhadap parameter jumlah daun umur 28 dan 35 hst. Perlakuan pupuk daun berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 14 hst, jumlah daun umur 14 dan 21 hst, jumlah buah pertanaman, berat buah per tanaman, dan pada parameter diameter buah. Pengaplikasian kombinasi pupuk daun dan dosis pupuk KCl 150 kg/ha (D2K3) mendapatkan hasil yang terbaik dibandingkan perlakuan lainnya.